

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Keadaan Umum Perusahaan

Nama Unit Usaha	: Batu Edu Park
Alamat Kantor dan Publik	: P4S Alam Agro Indonesia, (Jl. Raya Pandanrejo no. 15 rt 09 rw 07 Dusun kajar desa pandanrejo kec. Bumiaji Kota Batu Jawa Timur).
Telepon	: 0812 5276 751
Pemimpin/ Pemilik	: Sulih Hari

4.1.2 Kondisi Geografis

Desa Tulungrejo merupakan desa yang memiliki tanah subur dengan corak masyarakat yang majemuk sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani sayur dan buah. Selain buah apel di desa Tulungrejo juga terdapat petani stroberi. Desa Tulungrejo terletak di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Secara geografis Desa Tulungrejo terletak pada koordinat 07°47'141" LS dan 112°32'787"BT. Topografi yang dimiliki oleh Desa tulungrejo merupakan dataran tinggi dengan ketinggian tempat mencapai 1.150 meter di atas permukaan laut dan suhu rata-rata di Desa Tulungrejo mencapai 15-25°C (Permatasari, 2023).

4.2 Profil Batu Edu Park

4.2.1 Latar Belakang

Kota Batu merupakan salah satu kota dengan destinasi wisata yang banyak di Jawa Timur. Pengembangan pariwisata di kota batu dilakukan dengan cara pengembangan desa wisata. Pengembangan desa wisata di kota ini berdasarkan atas potensi alam dan social yang memiliki desa tersebut. Pengembangan desa wisata ini bertujuan untuk menekan dampak kerusakan lingkungan sekaligus meningkatkan peran dan kesejahteraan Masyarakat local. Desa wisata di Kota Batu dikembangkan berdasarkan program pariwisata berbasis pertanian.

P4S Alam Agro Indonesia dengan ciri khas produk tanaman stroberi menyajikan kebutuhan edukasi kepada para tamu, wisatawan terutama SDM pelaku ditingkat petani, maupun kader penerus petani milenial.

Dengan perkembangan teknologi dan zaman, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan dan Swadaya Alam Agro Indonesia ingin memberikan srtta berkolaborasi dalam perkembangan pertanian dengan segmen “ORGANIK”

Harapan dengan terwujudnya program P4S AGI, ini dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani, peningkatan SDM dalam hal pariwisata, serta dapat menunjang kesejahteraan Masyarakat Desa Tulungrejo.

4.2.2 Visi dan Misi

- Visi

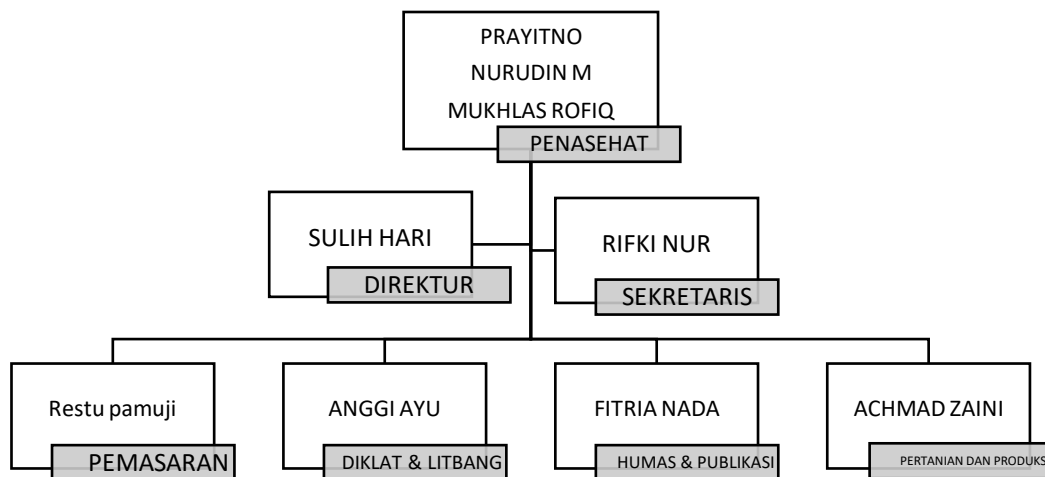
Menjadi P4S yang membangun dan mengembangkan potensi Produk Buah Stroberi yang berbasis di desa Tulungrejo terbaik di Kota Batu dan Nasional serta mengutamakan kesejahteraan dan peningkatan SDM petani serta warga Tulungrejo.

- Misi

- 1) Mengembangkan dan mewujudkan potensi anggota P4S sebagai pelaku usaha dan asset bangsa guna meningkatkan produktifitas dan profitabilitas untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan melalui peningkatan kualitas iman dan taqwa, kualitas pola pikir, kualitas proses kerja, kualitas hasil karya dan kualitas hidup.
- 2) Mengembangkan produk hasil pertanian yang mampu bersaing di pasar global dengan mengutamakan kualitas pelayanan terbaik dan memprioritaska keseimbangan lingkungan.
- 3) Menjadi mitra terbaik bagi stuck holder dengan memprioritaskan pada kepuasan dan loyalitas pelanggan yang berorientasi pada kualitas, biaya, ketepatan waktu, keamanan, dan tanggung jawab moral.

4.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di P4S Alam Agro Indonesia produk sari buah stroberi, berikut struktur organisasi:



Gambar 1. Struktur organisasi di P4S Alam Agro Indonesia produk sari buah stroberi

4.4 Hasil Pembahasan

4.4.1 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Analisis factor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada usaha sari buah stroberi di Batu Edu Park. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dan metode yang digunakan, untuk melihat factor tersebut yang terdapat pada sari buah stroberi. Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data dengan cara identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sari buah stroberi yaitu:

1. Identifikasi kekuatan (Strengths) yang terdapat pada sari buah stroberi:
 - a) Proses produksi sari buah stroberi menggunakan bahan baku yang berkualitas. Bahan yang berkualitas dapat berasal dari buah stroberi yang organik dan juga buah stroberi yang berada di grade B / C. dengan menggunakan bahan yang berkualitas dapat menjadi kekuatan sari buah stroberi tersebut.
 - b) Sari buah stroberi dipasarkan dengan harga yang cukup terjangkau. Sari buah stroberi ini dijual dengan harga terjangkau karena untuk menembus persaingan pasar yang ada. Dengan harga jual yang terjangkau dapat menjadi kekuatan dari sari buah stroberi tersebut.
 - c) Sari buah stroberi memiliki ketahanan produk yang cukup lama. Ketahanan produk sari buah stroberi ini cukup baik dengan penggunaan bahan pengawet yang tidak berlebihan dan juga sari buah ini dimasak cukup lama agar dapat

menambah ketahanan produk. Dengan adanya ketahanan produk yang baik dapat menjadi kekuatan produk sari buah stroberi.

- d) Dengan adanya produk sari buah stroberi ini dapat menambah nilai jual buah stroberi yang semula hanya dijual bentuk buah dan kini berkembang menjadi produk olahan seperti sari buah stroberi. Inovasi ini dapat menjadi kekuatan.

2. Analisis kelemahan (weaknesses) pada sari buah stroberi:

- a) Proses pengolahan sari buah stroberi di batu edu park kurang maksimal karena minimnya tenaga kerja. Di batu edu park mengalami kekurangan tenaga kerja untuk bagian pengolahan lahan dan produksi sari buah stroberi. Kekurangan tenaga kerja menjadi kelemahan di batu edu park.
- b) Desain produk di kemasan sari buah stroberi kurang menarik perhatian konsumen. kurang menariknya desain produk dapat menjadi kelemahan dari sebuah produk, karena kebanyakan orang akan tertarik ke suatu produk dari desain produknya yang cukup baik dan dapat menarik perhatian konsumen.
- c) Kemasan yang digunakan produk sari buah stroberi kurang ramah lingkungan karena masih menggunakan botol plastik. Botol plastic masih dalam kategori kurang ramah lingkungan karena botol plastic jika terkena panas dapat merubah bentuk dan menyebabkan bahan kimia yang terdapat pada plastic jadi tercampur dengan sari buah. Hal ini dapat menjadi kelemahan produk sari buah stroberi. Untuk menghindari penggunaan botol plastic dapat menggunakan botol kaca.

3. Analisis Peluang (Opportunities) yang terdapat pada sari buah stroberi:

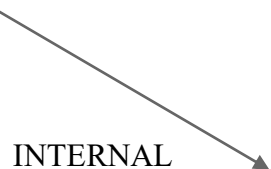
- a) Konsumen sari buah stroberi terdapat dari berbagai segmen pasar. Sari buah stroberi dapat menembus semua golongan dengan cara melalui pemasaran yang baik dan juga harga jual yang terjangkau.
- b) Lokasi produksi sari buah stroberi cukup strategis karena terdapat di pinggir jalan raya. Lokasi produksi sari buah ini dapat dikatakan strategis karena lokasi produksi berada di tepi jalan raya yang dapat menjadi peluang bagi batu edu park.
- c) Dengan adanya produksi sari buah stroberi dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Untuk mengurangi pengangguran yang ada di wilayah kota Batu khususnya desa Pandanrejo batu edu park dapat membuka peluang kerja dengan dipekerjakan di batu edu park sebagai karyawan produksi dan juga karyawan pengolah lahan stroberi.

d) Sedikitnya jumlah competitor sari buah stroberi di wilayah Batu. Di wilayah batu masih terdapat sedikit pesaing sari buah stroberi kebanyakan orang lebih memilih produksi sari buah apel karena mudah didapatkan bahan bakunya.

4. Analisis ancaman (Threats) yang terdapat pada sari buah stroberi:

- a) Proses produksi sari buah stroberi tergantung dengan kondisi alam, karena produksi sari buah stroberi menggunakan buah organic. Penggunaan buah organic juga menjadi ancaman bagi produsen sari buah stroberi karena kurangnya bahan baku menyebabkan terhambatnya proses produksi dan pemasaran sari buah stroberi menjadi tidak stabil.
- b) Dengan berubah - ubahnya kondisi alam menyebabkan produktifitas tanaman stroberi dapat terganggu dan sulit mendapatkan buah kualitas organic. Cuaca di wilayah batu relatif sering hujan dan sinar matahari sulit didapatkan karena cuaca yang mendung. Cuaca menjadi ancaman bagi sari buah stroberi karena cuaca menyebabkan sulitnya mendapatkan bahan baku organic.
- c) Terjadinya persaingan ketat antara produsen sari buah stroberi yang tidak sejenis. Terjadinya persaingan antara produsen sari buah stroberi dengan produsen sari buah lain. Persaingan ini dilakukan untuk memenangkan pasar masing-masing produk.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor berupa (kekuatan dan kelemahan) dan faktor berupa peluang dan ancaman yang terdapat pada usaha sari buah stroberi di batu edu park. Berdasarkan identifikasi secara langsung ke lapangan dan sesuai dengan beberapa metode yang digunakan untuk mencari faktor – faktor tersebut yang terdapat pada sari buah stroberi. Tahap pertama yaitu tahap mengumpulkan data, melalui tahap pengumpulan data maka dapat diketahui faktor faktor sebagai berikut:

EKSTERNAL INTERNAL 	O Peluang (Opportunity) Identifikasi faktor-faktor peluang	T Ancaman (Threat) Identifikasi faktor-faktor ancaman
S Kekuatan (Strength) Identifikasi faktor-faktor kekuatan	STRATEGI SO Memanfaatkan potensi untuk meraih peluang	STRATEGI ST Memanfaatkan potensi untuk menghadapi ancaman
W Kelemahan (Weakness) Identifikasi faktor-faktor kelemahan	STRATEGI WO Mengatasi kelemahan untuk meraih peluang	STRATEGI WT Meminimalkan kelemahan untuk bertahan dari ancaman

Tabel 1. Matrix SWOT Strategi Pengembangan Produk Sari Buah Stroberi di Batu Edu Park P4S Alam Agro Batu Jawa Timur

EKSTERNAL INTERNAL	STRENGTHS (Kekuatan) 1. Menggunakan bahan baku berkualitas 2. Harga yang diberikan terjangkau 3. Produk tahan lama 4. Menambah nilai jual	WEAKNESSES (Kelemahan) 1. Kekurangan tenaga kerja 2. Desain produk kurang menarik 3. Packaging kurang ramah lingkungan
	OPPORTUNITIES (Peluang) 1. Konsumen dari berbagai segmen pasar 2. Lokasi produksi cukup strategis 3. Peluang masyarakat sekitar untuk penambahan tenaga kerja 4. Sedikitnya jumlah competitor sari buah stroberi di wilayah Batu	SO 1. Meningkatkan kualitas produk sari buah stroberi 2. Meningkatkan jumlah produksi sari buah stroberi 3. Membuat pencitraan produk dengan promosi / iklan
	THREATS (Ancaman) 1. Proses produksi tergantung dengan kondisi alam 2. Sulitnya mendapatkan bahan baku dengan kualitas organik 3. Persaingan ketat produsen sari buah yang tidak sejenis	WT 1. Membuat pelatihan pembuatan sari buah stroberi 2. Memiliki ijin usaha dan Sudah bersertifikat halal

Tabel 2. Analisis SWOT Strategi Pengembangan Produk Sari Buah Stroberi di Batu Edu Park P4S Alam Agro Batu Jawa Timur

Tahap yang terakhir adalah tahap “pengambilan keputusan” bertujuan untuk menyusun strategi yang sudah digambarkan di matriks SWOT. Strategi yang ditemukan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan strategi yang digunakan untuk pengembangan sari buah stroberi di tempat penelitian.

Berikut strategi yang dimaksud:

a) Strategi SO

1. Meningkatkan kualitas produk sari buah stroberi

Kualitas yang dimiliki oleh suatu produk sangat menentukan berkembangnya suatu usaha. Maka kualitas dan mutu produk sari buah stroberi harus dijaga agar lebih banyak peminatnya dan mampu bersaing di pasar.

2. Meningkatkan jumlah produksi sari buah stroberi

Untuk memanfaatkan keadaan yang ada di Kota Batu sedikitnya kompetitor produk sejenis maka meningkatkan jumlah produksi dapat dilakukan. Dengan demikian Batu Edu Park dapat lebih memperluas distribusi sari buah stroberi baik yang kemasan botol maupun cup kecil.

3. Membuat pencitraan produk dengan promosi / iklan

Untuk memanfaatkan kondisi kota Batu yang ramai dikunjungi para wisatawan. Batu Edu Park dapat melakukan pencitraan produk dengan cara membuat iklan (brosur) mengenai keunggulan yang dimiliki sari buah stroberi, dengan tujuan agar para wisatawan dapat tertarik dengan produk sari buah stroberi.

b) Strategi WO

1. Memperbaiki tampilan kemasan produk

Untuk memperluas pasar maka perlu memperhatikan tampilan produk untuk menarik minat konsumen. dengan demikian Batu Edu Park dapat melakukan perubahan tampilan kemasan yang semula hanya menggunakan botol plastic yang di tempeli stiker dapat diperbaiki dengan menggunakan botol yang lebih tebal atau menggunakan botol kaca yang diberi label pada kemasan.

2. Menambah tenaga kerja

Kurangnya tenaga kerja dapat mempengaruhi proses produksi suatu usaha. Maka semakin luasnya permintaan pasar diperlukan penambahan tenaga kerja untuk lebih memaksimalkan proses produksi.

c) Strategi ST

1. Mempertahankan kualitas produk

Sebagai pengusaha harus memperhatikan kualitas suatu produk, hal ini harus dilakukan karena produklah yang ditawarkan produsen ke konsumen dan produk memiliki peranan yang sangat penting untuk memikat konsumen.

2. Meningkatkan persediaan produk

Meningkatkan persediaan produk dapat dilakukan oleh pemilik usaha dengan cara menyetok produk pada saat mendekati hari raya, karena saat hari raya permintaan konsumen dapat bertambah.

3. Mampu bersaing di lingkungan pasar

Persaingan dan perubahan tren konsumen menjadi resiko yang harus di hadapi oleh Batu Edu Park. Hal ini tidak menjadi faktor penghambat pertumbuhan usaha sari buah stroberi. Dengan cara menjaga kualitas produk sari buah stroberi maka Batu Edu Park mampu bersaing dilingkungan pasar dan diminati oleh konsumen ataupun masyarakat.

d) Strategi WT

1. Membuat pelatihan pembuatan sari buah stroberi

Di Batu Edu Park mengalami kekurangan karyawan, dengan mengadakan pelatihan pembuatan sari buah stroberi diharapkan dapat menyerap sumber daya manusia sekitar untuk bergabung di Batu Edu Park.

2. Memiliki surat izin usaha dan sertifikat halal

Setiap konsumen pastinya memilih produk yang sudah mempunyai sertifikat halal dan produk yang memiliki surat izin edar yang menjamin produk aman untuk dikonsumsi.

4.4.2 Strategi Pengembangan Sari Buah Stroberi

Cara menentukan strategi pengembangan yang dapat digunakan di Batu Edu Park yaitu dengan cara melihat kondisi di batu edu park lalu menciptakan ide dengan melalui berbagai pertimbangan untuk mengambil strategi yang tepat bagi pengembangan sari buah stroberi. Berdasarkan empat strategi diatas maka strategi alternatif yang dapat sesuai dengan kondisi Batu Edu Park serta dapat diadopsi untuk mendukung pemasaran adalah strategi SO. Adapun strategi SO sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas produk sari buah stroberi

Kualitas produk menentukan perkembangan suatu usaha. Maka kualitas sari buah stroberi harus dijaga supaya tetap baik dan lebih diminati oleh para konsumen sehingga mampu bersaing di pasar.

2. Meningkatkan jumlah produksi sari buah stroberi

Untuk memanfaatkan keadaan yang ada di Kota Batu sedikitnya kompetitor produk sejenis maka meningkatkan jumlah produksi dapat dilakukan. Dengan demikian Batu Edu Park dapat lebih memperluas distribusi sari buah stroberi baik yang kemasan botol maupun cup kecil.

3. Membuat pencitraan produk dengan promosi / iklan

Promosi produk juga dapat mempengaruhi penjualan. Untuk memanfaatkan kondisi kota Batu yang ramai dikunjungi para wisatawan. Batu Edu Park dapat melakukan pencitraan produk dengan cara membuat iklan (brosur) mengenai keunggulan yang dimiliki sari buah stroberi, dengan tujuan agar para wisatawan dapat tertarik dengan produk sari buah stroberi.

Dalam strategi pengembangan membutuhkan manajemen puncak untuk mengimplementasikan ide yang direncanakan dengan mempertimbangkan berbagai factor-faktor yang dihadapi oleh suatu Perusahaan. Strategi pengembangan ini merupakan upaya yang dilaksanakan perusahaan dengan merubah produk menjadi yang lebih baik dan menambah manfaat didalamnya agar lebih menarik minat para konsumen. Strategi pengembangan produk sangat penting untuk dilaksanakan di Batu Edu Park dan berpengaruh pada pengembangan produksi menjadi yang lebih baik.